

Laporan Manajemen





Laporan Dewan Komisaris



Ratna Yanti
Presiden Komisaris Independen



Tidak hanya pencapaian target dan kinerja positif yang menjadi perhatian BCAS, tapi keberlangsungan usaha yang selaras dengan pengelolaan aspek lingkungan, sosial, tata kelola (*environment, social, governance/ESG*), penerapan praktik perbankan yang hati-hati, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan pemenuhan terhadap prinsip syariah juga senantiasa menjadi prioritas kami.

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia, rahmat, dan perlindungan-Nya yang telah dilimpahkan kepada BCA Syariah (selanjutnya disebut "BCAS" atau "kami"), sehingga memungkinkan BCAS menyelesaikan tahun 2023 dengan mempertahankan kinerja yang baik dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Ijinkan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan BCAS yang telah dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2023.

Tinjauan Ekonomi Makro dan Perbankan Indonesia

Tahun 2023 masih ditandai dengan tingginya volatilitas dalam sektor ekonomi dan geopolitik global. Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) memproyeksikan ekonomi global masih melambat yang berada di angka 3% pada tahun 2023 dan 2,9% tahun depan. Sementara itu, proyeksi IMF untuk ekonomi Indonesia yaitu tumbuh stabil di angka 5% pada 2023 dan 2024, jauh lebih baik dibandingkan perkiraan IMF untuk global. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 berada di kisaran 4,5% - 5,3%. Sejalan dengan proyeksi IMF dan BI, perekonomian Indonesia terus menunjukkan resiliensi dan penguatan.

Dalam menghadapi berbagai ketidakpastian, Pemerintah Indonesia memiliki komitmen yang tinggi untuk melanjutkan berbagai kebijakan yang pruden namun tetap suportif dalam penguatan pondasi ekonomi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% secara tahunan (*Year on Year/YoY*), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% YoY. Pertumbuhan ekonomi nasional ini terutama didorong oleh permintaan domestik, termasuk konsumsi swasta, belanja pemerintah, dan investasi.

Pada sisi industri perbankan, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa kinerja perbankan nasional pada bulan Oktober 2023 menghadapi peningkatan risiko kredit akibat kenaikan suku bunga. Hal ini tercermin dari indikator utama seperti pertumbuhan kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK), yang masing-masing sebesar 9,0% dan 3,4% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Sementara itu, *Non Performing Loan* (NPL) mengalami perbaikan menjadi 2,42%.

Perbankan syariah terus mencatat pertumbuhan yang positif, melampaui kinerja perbankan nasional. Menurut data dari OJK, aset, DPK, dan pembiayaan perbankan syariah pada Oktober 2023 secara berturut-turut tumbuh sebesar 12,0%, 9,0%, dan 14,7%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan perbankan nasional yang tercatat sebesar 4,9%, 3,4%, dan 9,0%. Likuiditas perbankan syariah dan kualitas pembiayaan tetap terjaga, tercermin dari tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) yang berturut-turut mencapai 84,19% dan 2,17%. NPF menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,47%.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2023 dan Dasar Penilaian

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi sepanjang 2023 berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB). Berdasarkan evaluasi kami, secara umum Direksi telah melakukan pengelolaan BCAS dengan baik dan telah menunjukkan hasil di atas target 2023 yang telah ditetapkan, sejalan dengan visi, misi, dan arah strategi bisnis BCAS. Direksi telah melaksanakan strategi bisnis dengan efektif dan secara konsisten terus memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip syariah.

Di bawah arahan Direksi, BCAS terus mendorong pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, baik Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Teknologi Informasi (TI), dengan fokus pada pencapaian strategi bisnis utama yaitu percepatan peningkatan *customer base* khususnya nasabah-nasabah produk *Current Account Savings Account* (CASA). Percepatan proses adopsi TI dalam proses bisnis dan operasional terbukti mampu mendorong tercapainya sasaran strategis baik dalam hal penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan maupun pencapaian *operational excellence*. Direksi juga terus melakukan pengelolaan *Cost of Fund* (CoF) dengan optimal.

Secara keseluruhan, BCAS mencatat pertumbuhan positif pada semua indikator target kinerja tahun 2023, yang tercermin dari indikator keuangan utama, termasuk aset, DPK, pembiayaan, dan laba bersih. Total aset tercatat Rp14,5 triliun, tumbuh 14,2% YoY. DPK mencapai Rp10,9 triliun, tumbuh 15,5% YoY, dan pembiayaan tercatat sebesar Rp9,0 triliun, tumbuh 18,8% YoY. Sementara itu, laba bersih mencapai Rp153,8 miliar, tumbuh 30,8% YoY. Pertumbuhan kinerja BCAS diimbangi dengan penerapan prinsip *prudential banking* dan manajemen risiko yang baik, tercermin dari NPF yang terjaga pada level yang rendah dan sehat sebesar 1,04% secara *gross* dan 0,00% secara *net*. Kami berpendapat bahwa pencapaian positif pada indikator keuangan utama sebagaimana kami uraikan sebelumnya mencerminkan keberhasilan Direksi dalam menerapkan strategi bisnis dan menjalankan usaha Bank secara efektif.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Bank

Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk memastikan Bank dapat mencatat kinerja yang baik dan berkesinambungan. Kami menilai bahwa Direksi telah mengelola BCAS sesuai dengan rencana bisnis dan kebijakan strategis yang ditetapkan. Direksi juga secara konsisten berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan langkah-langkah strategis, penerapan kebijakan, serta merespon arahan dari regulator. Selain itu, kami juga memandang bahwa Direksi aktif memantau dan mengamati perkembangan perekonomian dan industri perbankan terkini sehingga mampu membawa BCAS tetap relevan dengan perkembangan. Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi dalam pelaksanaan kebijakan strategis yang diterapkan selama tahun 2023.

Dewan Komisaris mendukung dan mengarahkan Direksi untuk terus konsisten menerapkan prinsip *prudential banking* dan manajemen risiko yang efektif dalam menyalurkan pembiayaan. Hal tersebut tercermin dari strategi BCAS dalam proses pembiayaan yang selalu mempertimbangkan sektor usaha yang memiliki potensi, kinerja keuangan, dan risiko yang melekat pada usaha nasabah. BCAS mencatat adanya pertumbuhan pembiayaan signifikan terutama pada pembiayaan konsumen yang mencapai Rp821,9 miliar atau tumbuh sebesar 95,3% YoY. Pembiayaan UMKM mencapai Rp1,8 triliun tumbuh 5,0% YoY dan berkontribusi sebesar 20,2% dari total portofolio pembiayaan. Selain itu, komitmen Direksi dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan juga tercermin dari keberhasilan BCAS mencatatkan pertumbuhan pembiayaan pada sektor kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). Pembiayaan KUB tercatat sebesar Rp2,7 triliun, tumbuh 4,7% YoY dan memberikan kontribusi sebesar 30,1% terhadap total portofolio pembiayaan. Capaian tersebut sejalan dengan kebijakan regulator terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang telah dilakukan oleh BCAS dalam mengelola DPK, terutama dalam akselerasi pertumbuhan jumlah nasabah dengan teknologi digital. Fitur pembukaan rekening *online* yang diluncurkan pada tahun 2023 mampu meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah secara signifikan hingga 170,1%. Pertumbuhan jumlah nasabah pada akhirnya dapat menjaga komposisi CASA terhadap DPK. Pada tahun 2023, komposisi CASA dapat terjaga pada 38,1% terhadap total DPK.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

BCAS menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dan pemenuhan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan usahanya. Kami memandang, praktik GCG di lingkungan BCAS telah memadai. Kami menilai bahwa Direksi dan organ-organ tata kelola lainnya telah menerapkan GCG dengan optimal guna menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang, mempertahankan kesehatan perusahaan, dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Direksi juga senantiasa mencermati perkembangan regulasi terkini terkait pelaksanaan GCG dan melakukan penyesuaian ketentuan internal agar relevan dengan regulasi yang terbaru. Untuk memastikan kualitas penerapan GCG tetap terjaga, BCAS melakukan *self-assessment* terhadap pelaksanaan GCG

secara berkala. Hasil *self-assessment* terhadap penerapan GCG tahun 2023 mendapatkan peringkat komposit dengan predikat 'Sangat Baik'. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan telah diterapkan secara tertib, efektif, dan menyeluruh di setiap lini organisasi. Dewan Komisaris secara konsisten mendukung Direksi untuk terus meningkatkan praktik-praktik GCG di BCAS dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasinya.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dalam GCG adalah bagian dari penerapan prinsip transparansi. Selain itu, sistem ini memiliki peran krusial dalam memelihara budaya kepatuhan dan mendukung kebijakan *anti-fraud* di seluruh lini organisasi BCAS. Kami telah menetapkan kebijakan dan prosedur WBS yang memadai agar mampu secara efektif mendeteksi *fraud* atau pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal. Terdapat unit kerja yang mengelola WBS dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dan memiliki hubungan komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris. Dengan adanya langkah-langkah ini, BCAS menunjukkan komitmen kuat terhadap transparansi, kepatuhan, dan responsif terhadap kemungkinan pelanggaran atau *fraud* di dalam organisasi.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi

Pelaksanaan fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris terhadap Direksi dilakukan secara aktif melalui melalui rapat rutin, diskusi, dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam berbagai kesempatan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalin komunikasi aktif dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan bahwa pengawasan terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan prinsip syariah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 11 kali. Rapat gabungan menjadi salah satu media bagi Direksi untuk menyampaikan perkembangan implementasi rencana-rencana strategis kepada Dewan Komisaris dan juga menjadi sarana diskusi dan penyampaian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi meliputi strategi dan pengelolaan bisnis, manajemen risiko, audit dan kepatuhan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kami menilai bahwa selama tahun 2023, ketiga komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan dukungan yang signifikan bagi Dewan Komisaris dalam penerapan standar tata kelola di BCAS.

Komite Audit berperan aktif membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi audit, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Selain itu, Komite Audit juga telah memantau sistem pengendalian internal, implementasi tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan fungsi Komite Audit melibatkan mekanisme rapat, diskusi dengan unit kerja terkait, serta melakukan kajian terhadap laporan-laporan hasil audit. Komite Audit juga memantau tindak lanjut BCAS atas temuan audit baik audit internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 17 kali. Selain itu, komite juga turut hadir dalam *exit meeting* audit internal di kantor cabang maupun unit kerja kantor pusat.

Komite Pemantau Risiko memiliki peran krusial dalam membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem manajemen risiko Bank telah memadai untuk mengidentifikasi, mengukur dan memitigasi seluruh risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pemantau Risiko melakukan rapat, berdiskusi dengan unit kerja terkait, dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko Bank. Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali. Selain itu, komite juga secara aktif mengkaji laporan-laporan yang seperti Laporan Profil Risiko Bank per triwulan serta laporan keuangan perseroan baik per bulan maupun per triwulan.

Komite Remunerasi dan Nominasi memainkan peran penting dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi Bank secara menyeluruh, serta pencalonan atau nominasi pengurus BCAS maupun pihak independen anggota komite. Proses ini melibatkan mekanisme rapat dan diskusi yang berkontribusi bagi kami dalam pengambilan keputusan. Komite Remunerasi dan Nominasi juga secara berkala memberikan informasi terbaru mengenai topik-topik ketenagakerjaan yang relevan dengan pelaksanaan tugas mereka, ketentuan terbaru seputar ketenagakerjaan, dan perkembangan sumber daya manusia di industri perbankan syariah. Pada tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan sebanyak 4 kali rapat.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, terjadi perubahan pada komposisi keanggotaan Dewan Komisaris BCAS sebagaimana ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tertanggal 22 Februari 2023. RUPS memutuskan Ibu Tantri Indrawati telah menyelesaikan masa tugasnya sebagai Presiden Komisaris Independen, Ibu Ina Widjaja menyelesaikan masa tugas sebagai Komisaris, mengangkat Ibu Ratna Yanti sebagai Presiden Komisaris Independen, mengangkat Bapak Rickyadi Widjaja sebagai Komisaris, serta mengangkat Ibu Inge Setiawati sebagai Komisaris Independen. Sesuai dengan keputusan RUPST tersebut, masa susunan Dewan Komisaris BCAS per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris Independen	: Ratna Yanti
Komisaris	: Rickyadi Widjaja
Komisaris Independen	: Inge Setiawati

Prospek Usaha

Data Kementerian Keuangan yang disampaikan dalam Seminar Nasional *Outlook* Perekonomian Indonesia 2024 mengatakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih bisa terjaga di atas 5%. Meski demikian, Indonesia dihimbau agar tetap waspada menghadapi berbagai dinamika yang terjadi di level global. Dari sisi industri perbankan, beberapa risiko diperkirakan akan mengiringi perbankan global termasuk juga perbankan di Indonesia hingga tahun depan, terutama risiko suku bunga acuan tinggi. Di tengah era suku bunga global yang tinggi, sektor perbankan Indonesia terpantau tetap solid dan resilien, ditopang tingkat permodalan (*capital adequacy ratio/ CAR*) yang tinggi di level 27,41% atau jauh di atas rata-rata CAR negara lain yang berada di bawah 20% per akhir 2023. Melihat kondisi tersebut, Dewan Komisaris mendorong BCAS untuk terus melakukan uji tekanan (*stress test*) pada berbagai skenario untuk menguji resiliensi permodalan, likuiditas, dan profitabilitas sesuai dengan prinsip manajemen risiko yang andal dan teruji.

Dewan Komisaris sependapat dengan proyeksi dari Menteri Keuangan bahwa perekonomian Indonesia dan perbankan nasional masih prospektif dalam jangka panjang, meskipun tantangan literasi yang relatif rendah masih menjadi kendala dalam industri perbankan syariah. Adapun tantangan tersebut masih dapat diimbangi dengan berbagai peluang dan faktor-faktor seperti demografi Indonesia yang memiliki populasi umat Muslim terbesar, potensi pertumbuhan industri halal baik secara global maupun nasional, dan peran signifikan UMKM dalam perekonomian Indonesia menjadi peluang yang dapat dioptimalkan oleh BCAS.

Di sisi lain, OJK menunjukkan komitmennya untuk mendorong terwujudnya literasi dan inklusi keuangan bagi semua pihak tanpa terkecuali literasi dan inklusi keuangan syariah seperti pelaksanaan program KEJAR atau Satu Rekening Satu Pelajar yang dari tahun ke tahun terus konsisten dilaksanakan dan terus ditingkatkan cakupan programnya. Menanggapi hal tersebut, kami mengapresiasi dan mendorong upaya-upaya BCAS untuk meningkatkan literasi keuangan bagi masyarakat luas, melalui kegiatan edukasi dan pelatihan yang dilakukan secara secara berkesinambungan. Di sisi lain, BCAS turut mendorong inklusi melalui pengembangan produk baik dana dan pembiayaan serta memaksimalkan pengembangan infrastruktur digital untuk memudahkan akses masyarakat menjangkau layanan dan produk BCA Syariah. Kondisi ini semakin memperkuat optimisme kami bahwa prospek usaha perbankan syariah ke depan sangat terbuka.

Dewan Komisaris memandang target pertumbuhan yang ditetapkan dalam rencana bisnis yang disusun Direksi relevan dengan perkembangan ekonomi nasional yang moderat dan telah mempertimbangkan berbagai risiko yang mungkin dihadapi di tahun mendatang. Untuk mencapai proyeksi dan target yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris menghimbau agar Direksi terus konsisten dalam menjalankan perusahaan sesuai dengan strategi dan rencana yang telah disusun, di antaranya fokus pada peningkatan komposisi CASA dan optimalisasi pengelolaan *Cost of Fund*. Dengan strategi tersebut, diharapkan BCAS dapat menjaga *Net Imbalan (NI)* yang diperoleh dan meningkatkan daya saing dalam penyaluran pembiayaan. BCAS diharapkan dapat terus mengoptimalkan pemanfaatan TI di berbagai bidang dengan senantiasa memperhatikan kapasitas dan kapabilitas infrastruktur TI dan sistem keamanan data, serta mengembangkan inovasi produk dan layanan untuk memberikan solusi dan pengalaman terbaik kepada nasabah. Dengan mengimplementasikan strategi keberlanjutan, BCAS optimis dapat mendukung pertumbuhan perekonomian nasional, mendorong perubahan dalam industri perbankan syariah, serta memberi nilai tambah yang berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Apresiasi Bagi Seluruh Pemangku Kepentingan

Dewan Komisaris berterima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang terus-menerus diberikan kepada BCAS. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Pengawas Syariah, Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi, kontribusi, dan kerja sama yang dicurahkan sehingga dapat mendorong BCAS untuk terus berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan.

Dengan menjaga kerja sama dan kolaborasi yang semakin solid, kami yakin BCAS akan terus mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjadi pelopor dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Semoga kesuksesan ini membawa kemajuan dan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Aamiin.

*Wabillahi Taufik Wal Hidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, Februari 2024
Atas nama Dewan Komisaris,



Ratna Yanti

Presiden Komisaris Independen

Inge Setiawati
Komisaris Independen

Rickyadi Widjaja
Komisaris

Ratna Yanti
Presiden Komisaris Independen



Laporan Dewan Pengawas Syariah



**Prof. Dr. H. Fathurrahman
Djamil, M.A.**
Ketua Dewan Pengawas Syariah

**Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Syukur *alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, dan perlindungan-Nya kepada kita semua. Dengan karunia-Nya, BCAS berhasil melalui tahun 2023 dengan baik, terus memenuhi tanggung jawabnya sebagai bank syariah yang berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa.

Izinkan saya, mewakili Dewan Pengawas Syariah (DPS) akan menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah dalam aktivitas operasional BCAS di 2023.

Pelaksanaan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2023

Kami, DPS memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Fungsi pengawasan DPS mencakup, menilai dan memastikan bahwa pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh BCAS telah memenuhi prinsip syariah; mengawasi agar proses pengembangan produk baru BCAS sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI); serta melakukan pengkajian berkala terhadap pemenuhan prinsip syariah dalam mekanisme penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa BCAS.

DPS juga terus mengikuti perkembangan bisnis BCAS, memastikan, dan mengawasi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aktivitas usaha yang dilakukan oleh bank. Realisasi aktivitas pengawasan DPS di sepanjang tahun 2023, di antaranya:

- Mengadakan pertemuan rutin gabungan antara DPS dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja terkait secara intensif, minimal 1 kali dalam sebulan. Pada tahun 2023, DPS telah menyelenggarakan 29 kali rapat yang terdiri dari rapat gabungan DPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta rapat bersama unit kerja.
- Memberikan opini/pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana dan kegiatan jasa bank dalam bentuk Opini DPS. Pada 2023, DPS telah memberikan 33 Opini DPS sebagaimana terinci dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini. DPS juga secara konsisten melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut opini DPS yang telah dikeluarkan.
- Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk atau aktivitas baru BCAS.
- Menilai kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah melalui mekanisme uji petik.
- Mengkaji laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi, pelaksana fungsi audit internal, fungsi kepatuhan, dan fungsi manajemen risiko untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana, pelayanan jasa Bank, dan pelaksanaan manajemen risiko.
- Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dari masing-masing kegiatan. Penetapan jumlah uji petik telah dilakukan melalui mekanisme rapat internal DPS dan kemudian disampaikan secara tertulis kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

- Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik untuk mengetahui pemenuhan prinsip syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam ketentuan internal Bank yang berlaku.
- Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen.
- Melakukan *review* terhadap SOP terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan dimaksud. DPS telah melakukan *review* aspek syariah terhadap prosedur dan ketentuan internal Bank meliputi semua aktivitas utama Bank yaitu penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan dan layanan perbankan, serta prosedur dan ketentuan internal Bank terkait manajemen risiko.
- Meningkatkan pemahaman atas aspek syariah, yaitu melalui sosialisasi/*sharing session* terkait fatwa DSN-MUI, penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan.
- Menyampaikan hasil laporan pengawasan DPS secara semester kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang selanjutnya dilaporkan kepada OJK.
- Menghadiri pertemuan yang diadakan oleh DSN-MUI, yaitu *Workshop Pra Ijtima Sanawi* DPS dan *Ijtima Sanawi* DPS.

Dalam rangka pengawasan terhadap proses pengembangan produk/aktivitas baru, DPS juga melakukan aktivitas sebagai berikut:

- Meminta penjelasan dari pejabat Bank yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan.
- Memeriksa apakah terhadap akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat fatwa DSN – MUI
- Mengkaji sistem dan prosedur produk baru yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
- Memberikan pendapat syariah atas produk/aktivitas baru yang akan dikeluarkan.

Pada peluncuran produk/aktivitas baru di 2023, DPS menyimpulkan dari hasil pengawasannya bahwa akad dan prosedur yang digunakan tidak bertentangan dengan Fatwa DSN-MUI. Selain itu, tidak terdapat permasalahan aspek syariah dalam fitur atau ketentuan produk baru BCAS, serta tidak ada hal-hal lain yang berpotensi melanggar prinsip syariah.

Bagian integral dari tugas dan tanggung jawab DPS adalah mendukung upaya manajemen BCAS dalam meningkatkan pemahaman terhadap aspek-aspek syariah di seluruh lapisan organisasi. Untuk itu, DPS secara berkala melakukan sosialisasi Fatwa DSN-MUI dalam kesempatan rapat maupun diskusi. Kami juga memberikan penyegaran dan pendalaman materi terkait aspek syariah kepada karyawan melalui pelatihan atau sosialisasi maupun turut terlibat dalam penyusunan materi pelatihan kepada insan BCAS. Selain itu, DPS secara aktif menjadi *counterparty* dan memberikan konsultasi kepada unit kerja terkait terkait aspek syariah dalam berbagai kesempatan pertemuan atau diskusi baik secara formal maupun non formal.

Berdasarkan hasil pengawasan sepanjang tahun 2023, DPS menyatakan bahwa dalam seluruh kegiatan BCAS pada periode tersebut tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, terutama pada kegiatan yang berkaitan dengan aspek pembiayaan objek/usaha yang dilarang oleh syariah atau haram, serta pendapatan usaha BCAS yang berasal dari bunga atau instrumen keuangan konvensional. Secara keseluruhan, produk, kebijakan, dan kegiatan operasional BCAS dianggap telah mematuhi prinsip-prinsip syariah dan mengikuti peraturan yang dikeluarkan oleh DSN-MUI, termasuk fatwa

dan perundang-undangan yang berlaku. DPS terus mendorong dan memberikan arahan kepada manajemen BCAS untuk melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal Bank guna memastikan keselarasannya dengan ketentuan yang berlaku serta opini yang dikeluarkan oleh DPS.

Hasil pengawasan oleh DPS terhadap Direksi dan Dewan Komisaris BCAS untuk periode tahun buku 2023 telah disampaikan kepada OJK dan DSN-MUI per semester. Di luar menyampaikan laporan rutin tersebut, DPS terlibat aktif dalam upaya penguatan pemahaman dan penerapan prinsip syariah di dalam organisasi Bank, yang terealisasi melalui diskusi dengan unit kerja dan aktivitas sosialisasi Fatwa DSN-MUI untuk memastikan pemahaman yang baik dan konsisten di seluruh lini organisasi.

Dewan Pengawas Syariah sepenuhnya mendukung dan mengapresiasi upaya manajemen dalam menguatkan praktik-praktik GCG. Langkah-langkah ini diarahkan untuk menjadi dasar yang solid bagi kemajuan BCAS di masa depan dan untuk meningkatkan kepercayaan nasabah serta pemangku kepentingan lainnya.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Pengawas Syariah (DPS) sehingga susunan DPS tetap sama sebagaimana yang telah ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Februari 2023.

Komposisi DPS per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, M.A.

Anggota : Sutedjo Prihatono

Penutup

Sebagai penutup, kami ingin mengungkapkan apresiasi atas dedikasi dan komitmen dari seluruh tim, manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris BCAS yang terus berusaha memastikan pematuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami berdoa semoga BCAS terus mengalami pertumbuhan dan menjadi bank syariah yang memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia. Aamiin.

*Wabillahi Taufik Wal Hidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, Februari 2024
Atas nama Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, M.A.
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Sutedjo Prihatono
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, M.A.
Ketua Dewan Pengawas Syariah



Laporan Direksi



Yuli Melati Suryaningrum
Presiden Direktur



Berbagai tantangan tidak menyurutkan semangat seluruh insan BCAS untuk melakukan percepatan di segala bidang untuk memberikan performa terbaik. *Alhamdulillah*, BCAS dapat menutup tahun 2023 dengan kinerja positif dan senantiasa mengedepankan nilai-nilai ESG untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dengan ungkapan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, kami menutup tahun 2023 dengan pencapaian positif. Tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh dengan tantangan akibat gejolak geopolitik yang memengaruhi ekonomi global. *Alhamdulillah*, BCAS tetap berhasil mencapai kinerja melebihi target yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini tak lepas dari kepercayaan nasabah dan kerja sama serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Tahun 2023 ditutup dengan total aset BCAS mencapai Rp14,5 triliun, tumbuh 14,2% dibandingkan tahun sebelumnya dan laba bersih sebesar Rp153,8 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 30,8% dibandingkan akhir tahun 2022.

Tinjauan Ekonomi Makro dan Perbankan Indonesia

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di 2023 dalam kondisi melambat, yakni sekitar 3% pada tahun 2023 dan 2,9% pada tahun berikutnya karena masih dibayangi oleh tingginya volatilitas dalam sektor ekonomi dan geopolitik global. Di sisi lain, proyeksi IMF untuk ekonomi Indonesia lebih positif dari pada ekonomi global karena menunjukkan pertumbuhan yang stabil, mencapai angka 5% baik pada tahun 2023 maupun 2024. Sejalan dengan prediksi IMF, perekonomian Indonesia terus menunjukkan daya tahan dan penguatan.

Inflasi yang tinggi telah mendorong bank sentral di beberapa negara termasuk Indonesia untuk menerapkan kebijakan moneter yang lebih agresif, termasuk kenaikan suku bunga acuan. Suku bunga acuan Bank Indonesia pada penghujung 2023 dipertahankan pada level 6%. Meskipun mengalami peningkatan pada November 2023, tingkat inflasi di dalam negeri tetap dapat dianggap terkendali. Peningkatan ini dipicu oleh dampak El Nino yang menyebabkan kenaikan harga komoditas pertanian seperti cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah. Kenaikan harga tersebut berlanjut setelah harga beras sebelumnya mengalami kenaikan. Menghadapi berbagai ketidakpastian, Pemerintah Indonesia terus menerapkan serangkaian kebijakan untuk semakin menguatkan pondasi ekonomi.

Berdasarkan data yang disajikan oleh BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III 2023 tetap menunjukkan kinerja yang solid, mencapai angka 4,94% YoY, walaupun mengalami sedikit perlambatan jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada kuartal sebelumnya yang mencapai 5,17% YoY. Sementara Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 berada pada kisaran 4,5%-5,3%. Menyongsong masa depan, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan penguatan yang akan didorong oleh permintaan domestik, terutama melibatkan konsumsi swasta, belanja pemerintah, dan investasi.

Data OJK menunjukkan pertumbuhan aset perbankan nasional pada Oktober 2023 tumbuh sebesar 4,9% YoY. Pertumbuhan DPK tercatat sebesar 3,4% YoY, yang didorong oleh tumbuhnya produk deposito sebesar 5,7% YoY, produk tabungan yang tumbuh 2,6% YoY, dan produk giro yang tumbuh sebesar 1,6% YoY dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu pertumbuhan kredit perbankan nasional di Oktober 2023 adalah sebesar 9,0% YoY, lebih rendah jika dibandingkan pertumbuhan kredit di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 12,0% YoY. Hal ini disebabkan meningkatnya suku bunga BI 7-day (*Reverse*) *Repo Rate* di tahun 2023 yang mengakibatkan menurunnya permintaan kredit.

Perkembangan industri perbankan syariah di Oktober 2023 secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik jika dibandingkan dengan perbankan nasional, dimana pertumbuhan aset perbankan syariah tercatat sebesar 12,0% YoY, DPK tumbuh sebesar 9,0% YoY, dan penyaluran pembiayaan mengalami pertumbuhan sebesar 14,7% YoY. Sementara itu, NPF pada Oktober 2023 tercatat sebesar 2,17%, membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,47%.

Analisis atas Kinerja dan Aktivitas Utama Bank

Alhamdulillah, kinerja BCAS per 31 Desember 2023 mencatatkan pertumbuhan positif pada seluruh indikator kinerja utama sebagai berikut:

- Total aset BCAS tercatat Rp14,5 triliun, tumbuh 14,2% dari Rp12,7 triliun di tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset BCAS ini didorong oleh pertumbuhan DPK dan ekspansi penyaluran pembiayaan.
- DPK mencapai Rp10,9 triliun, tumbuh 15,5% dari Rp9,5 triliun di tahun sebelumnya. Pertumbuhan DPK didorong oleh upaya kami untuk meningkatkan akuisisi *new customer* melalui fitur pembukaan rekening *online* pada BCA Syariah *Mobile* serta aktivitas pemasaran yang semakin masif.

- Pembiayaan mencapai Rp9,0 triliun, tumbuh 18,8% dari Rp7,6 triliun di tahun sebelumnya. Penyaluran pembiayaan senantiasa diiringi dengan upaya-upaya untuk menjaga kualitasnya sehingga NPF *gross* masih dapat dijaga pada tingkat yang rendah dan sehat yaitu 1,04% pada akhir tahun 2022.
- Laba sebelum pajak tercatat Rp191,4 miliar, tumbuh 30,9% dari Rp146,2 miliar pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak, laba bersih juga meningkat menjadi sebesar Rp153,8 miliar, tumbuh 30,8% dari Rp117,6 miliar pada tahun sebelumnya.
- CAR berada pada angka 34,8%, menunjukkan permodalan BCAS yang solid dan masih sangat memadai untuk mendukung ekspansi bisnis dan implementasi inisiatif strategis.
- Rasio FDR berada pada posisi 82,3%, menunjukkan tingkat likuiditas Bank yang optimal dan keseimbangan dalam mengelola aset dan liabilitas Bank.
- Persentase pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil (*Net Imbalan/NI*) sebesar 4,7% mengalami koreksi 0,4% dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,1%.

BCAS terus berupaya untuk mempercepat pertumbuhan nasabah baru melalui pengembangan pada *e-channel* salah satunya dengan meluncurkan fitur pembukaan rekening *online* pada BCA Syariah *Mobile*. Kami juga melakukan berbagai aktivitas pemasaran dengan semakin aktif, baik melalui jaringan cabang, *marketing event*, *loyalty program*, pemasaran melalui media digital, maupun kolaborasi dengan mitra. Berkat persistensi dan konsistensi BCAS dalam melaksanakan upaya tersebut, pertumbuhan jumlah nasabah dapat meningkat signifikan 170,1% secara YoY. Sementara komposisi CASA dapat dijaga pada 38,1%.

Pada tahun 2023, kami memperkuat penyaluran pembiayaan pada segmen konsumen dengan menawarkan berbagai pilihan produk dan margin pembiayaan yang menarik sesuai kebutuhan nasabah dan pemasaran yang masif melalui seluruh jaringan cabang. BCAS juga aktif berkolaborasi bersama BCA dalam melakukan *marketing event* seperti BCA Expoversary dan BCA Expo yang *awarenessnya* sudah sangat kuat dan telah menjadi pilihan utama masyarakat yang menginginkan hunian atau kendaraan baru.

Dukungan kami terhadap segmen UMKM, kami wujudkan dalam bentuk penyaluran pembiayaan maupun berbagai kegiatan edukasi kepada pelaku UMKM. Pembiayaan UMKM mencapai Rp1,8 triliun memberikan kontribusi 20,2% terhadap total portofolio pembiayaan BCAS. Sementara itu, kegiatan edukasi kepada segmen UMKM aktif kami lakukan di antaranya melalui WEpreneur yang merupakan program lanjutan dari tahun sebelumnya. WEpreneur adalah sebuah inisiatif pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas wirausaha UMKM perempuan dan memperluas jaringan edukasi dalam komunitas perempuan pelaku UMKM. Kami berharap, program ini dapat membantu perkembangan segmen UMKM secara keseluruhan.

Sesuai dengan ketentuan OJK terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan, BCAS berkomitmen untuk mengalokasikan pembiayaan kepada proyek-proyek yang tergolong dalam kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). Pada tahun 2023, sejumlah Rp2,7 triliun atau 30,1% dari total pembiayaan yang kami salurkan didedikasikan untuk sektor KUB.

Per akhir 2023, BCAS melayani nasabah melalui 76 kantor yang mencakup 14 Kantor Cabang (KC), 18 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 44 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Selain itu, kami juga menyediakan layanan syariah melalui 100 Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) sebagai bagian dari sinergi kami dengan BCA, yang bertujuan untuk memperluas cakupan layanan syariah kepada masyarakat. Khususnya, layanan ini menyediakan fasilitas untuk setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH). Demi memberikan jangkauan pelayanan yang lebih luas bagi nasabah, pada tahun 2023 kami menambah jaringan cabang dengan membuka KCP Metro Lampung dan KCP ULS Cimahi. Sementara itu, beberapa lokasi cabang juga kami relokasi, seperti KC Surabaya dan KC Bandung agar kami dapat memberikan pelayanan yang semakin nyaman bagi nasabah. Menjadi sebuah penghargaan tersendiri bagi kami apabila kehadiran BCAS di berbagai wilayah Indonesia dapat memberikan solusi kebutuhan keuangan nasabah dan bisa membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

Implementasi Kebijakan Strategis

Direksi telah merumuskan strategi dan kebijakan untuk mencapai rencana bisnis, termasuk menetapkan target usaha, rencana ekspansi, pengembangan teknologi dan sumber daya manusia. Perumusan strategi kami lakukan dengan mempertimbangkan perkembangan perekonomian dan industri perbankan terkini serta memperhatikan ketentuan yang berlaku dan arahan dari regulator.

Kebijakan strategis yang diimplementasi pada tahun buku 2023, mencakup:

Akselerasi penyaluran pembiayaan

BCAS dapat membukukan pembiayaan mencapai Rp9,0 triliun, dengan pertumbuhan yang baik sebesar 18,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini adalah hasil dari pemasaran aktif yang dilakukan oleh fungsi pemasaran di seluruh jaringan cabang serta *customer deepening* sehingga kami dapat melayani nasabah-nasabah baru yang berasal dari ekosistem usaha nasabah *existing*, baik dari rantai pasok maupun grup usaha nasabah. Selain itu, dalam menyalurkan pembiayaan kami juga berkolaborasi dengan BCA sebagai induk usaha serta memanfaatkan ekosistem Grup BCA untuk menangkap peluang kebutuhan pembiayaan syariah dari nasabah Grup BCA. Satu hal lagi yang menjadi kunci sukses penyaluran pembiayaan adalah kualitas layanan dan *engagement* dengan nasabah. Kami memahami bahwa kerjasama pembiayaan harus didasari adanya kepercayaan dari nasabah bahwa BCAS senantiasa dapat diandalkan untuk mendampingi nasabah dalam mencapai pertumbuhan bisnisnya.

Akselerasi peningkatan customer base

Customer base yang besar menjadi kekuatan sebuah Bank dan mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Dengan pemahaman ini, maka upaya-upaya untuk meningkatkan jumlah nasabah khususnya nasabah produk-produk CASA menjadi fokus kami di sepanjang tahun 2023. Upaya ini di antaranya dilakukan dengan meluncurkan pembukaan rekening *online* pada *mobile banking* BCA Syariah *Mobile* dan kolaborasi dengan berbagai institusi seperti pendidikan, keagamaan maupun perkumpulan untuk pembukaan rekening secara kolektif. Upaya ini juga didukung

dengan pemasaran aktif baik melalui jaringan cabang maupun media digital serta program-program promosi. Kami bersyukur, nasabah BCAS senantiasa memberikan masukan kepada BCAS mengenai fitur maupun layanan yang dibutuhkan. Diluncurkannya fitur pembukaan rekening *online* ini merupakan salah satu wujud nyata dari upaya kami dalam mendengar kebutuhan nasabah dan memberikan solusinya.

Touch point antara BCAS dengan nasabah terjadi melalui berbagai *channel* baik *channel* fisik maupun digital. Kami memandang, kepuasan nasabah menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan *customer base* karena suara nasabah yang mendapatkan layanan prima dari BCAS menjadi aset bagi kami untuk mempertahankan nasabah *existing* maupun mengakuisisi nasabah baru. Untuk itu, kualitas layanan yang prima baik melalui *channel* fisik maupun digital senantiasa menjadi perhatian kami. *Alhamdulillah*, BCA Syariah dapat meningkatkan kualitas layanan dari waktu ke waktu tercermin dari berbagai indikator kepuasan pelanggan yang diriset oleh berbagai institusi seperti pencapaian BCAS sebagai 3rd Rank Sharia Bank in Satisfaction, Loyalty & Engagement 2023 dari Infobank Satisfaction Loyalty Engagement 2023, 2nd Best Mobile Banking Sharia (KBMI 1) dari Infobank Digital Brand Awards 2023 dan Golden Recognition 5 Consecutive Years in Service Excellence dari Infobank Banking Service Excellence 2023.

Akselerasi adopsi Teknologi Informasi

Strategi akselerasi penyaluran pembiayaan dan peningkatan *customer base* harus didukung dengan kapasitas dan kapabilitas infrastruktur Teknologi Informasi (TI). Di sepanjang tahun 2023, BCAS melakukan berbagai inisiatif untuk melakukan modernisasi TI di antaranya meningkatkan kapasitas sistem dan jaringan yang kami miliki agar kecepatan transaksi nasabah tetap terjaga. Kami juga mengembangkan berbagai aplikasi untuk meningkatkan efisiensi proses di antaranya Financing Origination System untuk pemrosesan pembiayaan berbasis data digital dan otomasi secara *end to end*. Dengan solusi ini, proses pembiayaan menjadi lebih efisien, akurat, memiliki rekam jejak yang lebih baik dan meminimalkan kesalahan manusia. Selain efisiensi proses, efisiensi aktivitas *monitoring* juga menjadi perhatian kami sehingga kami mengembangkan *digital dashboard*. Solusi ini memudahkan proses *monitoring performance* dengan menyajikan data secara cepat dan akurat sehingga bisa menjadi dasar pengambilan keputusan strategis yang tepat.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi secara aktif dan kontinyu mengkomunikasikan rencana strategis dan target indikator kinerja utama kepada seluruh unit kerja dan kantor cabang baik dalam media rapat dan sosialisasi baik secara formal maupun informal. Hal ini menjadi penting agar seluruh insan BCAS memiliki pemahaman yang sama atas strategi utama bank dan bergerak bersama ke arah dan tujuan yang sama.

Secara berkala, kami melakukan pemantauan terhadap pencapaian indikator kinerja utama dan parameter risiko. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses bisnis BCAS berjalan sesuai dengan arah strategi yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan bisnis yang ingin dicapai dan menjaga agar risiko yang dihadapi tetap terkendali. Selain itu, kami senantiasa memantau perkembangan perekonomian, tren dalam industri perbankan, perubahan kebijakan dari regulator, dan praktik-praktik perbankan terbaik yang diterapkan di sektor perbankan. Tindakan ini dilakukan untuk menjaga agar BCAS tetap adaptif terhadap dinamika lingkungan bisnis dan industri, serta merespon perubahan tersebut dengan keputusan yang tepat.

Sepanjang tahun 2023, Direksi juga aktif berkomunikasi dengan unit kerja dalam menindaklanjuti temuan audit. Hal ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa seluruh proses bisnis di BCAS telah memperhatikan isu-isu yang menjadi perhatian, baik dari regulator, auditor eksternal, maupun internal. Dengan adanya komunikasi yang efektif, kami dapat memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan dan tindak lanjut terhadap temuan audit dilakukan secara tepat dan efisien. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga kepatuhan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan bahwa BCAS tetap beroperasi sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

Environment, Social, and Governance (ESG)

Berangkat dari pemahaman bahwa aspek ESG sangat sejalan dengan tujuan diterapkannya prinsip syariah (*maqasid syariah*), kami terus berupaya mempromosikan dan menginternalisasi nilai-nilai ESG dalam operasional dan aktivitas sehari-hari di BCAS. Ditinjau dari aspek bisnis, pengelolaan bisnis yang memperhatikan aspek ESG juga menjadi fondasi untuk keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Implementasi ESG di BCAS dilakukan melalui tiga pilar kebijakan keuangan berkelanjutan, yaitu:

1. Perbankan Syariah yang Berkelanjutan yang menekankan pada kinerja ekonomi yang unggul dan inovatif dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
2. Institusi yang Kontributif dan Bertanggung Jawab yang fokus pada mendukung kelestarian alam dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sebagai tanggung jawab bisnis kepada komunitas.
3. Menciptakan SDM Berkualitas dan Sejahtera yang menekankan pentingnya pengembangan SDM yang berkualitas dan sejahtera sebagai bagian integral dari keberlanjutan perusahaan.

Dengan mengintegrasikan ESG ke dalam kebijakan dan praktik bisnis, BCAS berkomitmen untuk tidak hanya mencapai kinerja finansial yang baik, tetapi juga memberikan dampak positif pada lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

Pembiayaan Berkelanjutan

BCAS terus berupaya meningkatkan portofolio pembiayaan berkelanjutan secara kontinyu. Di 2023, pembiayaan BCAS yang masuk dalam kategori KUB mencapai Rp2,7 triliun atau setara dengan 30,4% dari total pembiayaan. Dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 4,7% (YoY), yang tercatat sebesar Rp2,6 triliun. BCAS dapat memperhatikan kualitas pembiayaan berkelanjutan tercermin dari rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/ NPF*) tetap terjaga dengan baik, berada pada tingkat 0,6%.

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan BCAS. Hal ini direalisasikan di antaranya melalui program BCA Syariah Peduli dan penyaluran dana zakat yang dihimpun dari masyarakat. Kami menjalin kerja sama dengan SheStarts.id untuk meningkatkan kapasitas dan jejaring pelaku UMKM perempuan di Indonesia melalui program yang diberi judul WEpreneur by BCA Syariah. Pada program yang berjalan selama 2022 hingga 2023 tersebut, terdapat 15 mentor UMKM perempuan (Big Sista) yang mengikuti pelatihan serta pendampingan oleh para ahli dan pelaku usaha dengan topik yang beragam. Para Big Sista mendapatkan pengalaman menjadi mentor usaha dengan terlibat langsung di komunitas masing-masing melalui kegiatan *micro-mentoring*. Sebanyak, 421 peserta *micro-mentoring* mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan.

Menerapkan Budaya Ramah Lingkungan

BCAS berkomitmen untuk menerapkan inisiatif-inisiatif guna memastikan budaya keberlanjutan benar-benar terintegrasi dalam gaya hidup insan BCAS dengan mengkampanyekan program *green lifestyle*. Tujuan program ini adalah menjadikan praktik ramah lingkungan sebagai bagian dari kegiatan operasional sehari-hari di kantor seperti menerapkan sistem *digital signing* dan *digital approval* untuk mengurangi penggunaan kertas, mengkampanyekan penghematan listrik dan air, meniadakan air minum dalam kemasan di lingkungan kantor, serta melakukan pemilahan sampah. Kami juga melakukan pengukuran atas konsumsi sumber daya yang digunakan, khususnya listrik dan air, dan memperluas cakupan pengukurannya dari waktu ke waktu.

Budaya ramah lingkungan juga diaplikasikan dalam perbankan digital melalui pengembangan *e-channel*. Di 2023, jumlah pengguna BCA Syariah *Mobile* mengalami kenaikan sebesar 267,58%, mencapai 373.753 pengguna. Frekuensi transaksi BCA Syariah *Mobile* mencapai 9,9 juta transaksi, mencerminkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Melalui optimalisasi perbankan digital, harapan kami adalah agar BCAS dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi emisi karbon dan mewujudkan keuangan yang inklusif.

Penerapan GCG

Kami berkomitmen untuk selalu menerapkan dan menjaga praktik GCG di seluruh rantai nilai organisasi dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku. Kami meyakini, GCG yang diimplementasikan dengan konsisten dapat meningkatkan kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya kepada kami, dan pada akhirnya berdampak positif pada kelangsungan usaha BCAS.

Kami terus mengevaluasi, menyesuaikan, dan melengkapi kebijakan yang berlaku di BCAS, termasuk yang terkait dengan manajemen risiko, tata kelola, dan prosedur kegiatan operasional untuk menyempurnakan penerapan GCG. BCAS senantiasa mengukur kualitas penerapan GCG dengan secara berkala melakukan penilaian diri (*self-assessment*). Pada tahun 2023, hasil *self-assessment* GCG BCAS pada semester 1 maupun 2 mencapai peringkat komposit dengan predikat 'Sangat Baik'.

Sumber Daya Manusia

Seluruh pencapaian kinerja BCAS tidak lepas dari kontribusi insan BCAS. Oleh karenanya, BCAS senantiasa berupaya untuk menciptakan insan yang profesional dan kompeten di perbankan syariah yang juga diimbangi dengan nilai individu yang kuat. Target tersebut didukung oleh pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), mencakup sistem rekrutmen yang adil, peningkatan kompetensi, kesempatan jenjang karier, hingga menjaga hubungan industrial yang sehat. Rekrutmen menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas SDM yang dimiliki. Pemenuhan kebutuhan SDM pada beberapa fungsi yang spesifik dilakukan melalui program khusus seperti program BCA Syariah Information Technology Program (BSIT) untuk memenuhi kebutuhan SDM untuk bidang TI serta BCA Syariah Development Program (BDP) untuk kami memenuhi kebutuhan SDM pada fungsi pemasaran dan analisis pembiayaan. Sementara untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada, pengembangan kapasitas melalui program-program pelatihan dilakukan secara kontinyu. Kami memastikan 100% insan BCAS pada tahun 2023 telah mendapatkan pelatihan.

Pengelolaan SDM di BCAS juga mencakup upaya dalam menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan (*work-life balance*) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan penuh kebahagiaan. Fasilitas ibadah dan fasilitas olahraga tersedia bagi seluruh karyawan, dengan tujuan untuk membantu mereka mencapai keseimbangan jasmani dan rohani. Per 31 Desember 2023, BCAS memiliki 771 karyawan yang telah berkontribusi positif bagi pertumbuhan BCAS dari berbagai kelompok usia dan tingkat pendidikan. Informasi mengenai insan BCAS, program pelatihan dan pengembangan SDM kami sajikan secara lengkap dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Komite-komite di bawah Direksi memiliki peran dalam membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank. Komite-komite tersebut termasuk Komite Aset dan Liabilitas, Komite Kebijakan Pembiayaan, Komite Pembiayaan, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian.

Kami mengungkapkan apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh anggota Komite di bawah Direksi atas kinerja dan dukungan yang konsisten diberikan dalam membantu Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BCAS sepanjang tahun 2023. Direksi berpendapat bahwa setiap komite telah menunjukkan kinerja yang baik dan memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sepanjang 2023. Komite-komite secara berkala mengadakan pertemuan, berpartisipasi aktif dalam diskusi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai isu-isu terkait pengelolaan bisnis BCAS, pencapaian target, manajemen risiko, perkembangan ekonomi, dan regulasi terkini.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, terjadi perubahan dalam susunan anggota Direksi. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan 22 Februari 2023, RUPS memutuskan Bapak Rickyadi Widjaja telah menyelesaikan masa tugasnya dan mengangkat Ibu Ina Widjaja sebagai Direktur sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025. Perubahan susunan anggota Direksi BCAS tersebut adalah bagian dari *strategic direction* BCAS untuk mendukung pertumbuhan skala dan kompleksitas usaha pada tingkat yang lebih tinggi. Dengan demikian, struktur Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Yuli Melati Suryaningrum
Direktur	: Ina Widjaja
Direktur	: Pranata
Direktur	: Lukman Hadiwijaya
Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	: Houda Muljanti

Tantangan dan Pencapaian Target 2023

Pada tahun 2023, perekonomian global masih terpengaruh oleh ketidakpastian akibat gejolak geopolitik di Eropa dan Amerika. Sementara itu, sektor perbankan juga dihadapkan pada tuntutan untuk terus mengadopsi perkembangan teknologi dengan cepat serta memenuhi harapan pelanggan akan kecepatan dan kemudahan transaksi. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, BCAS berhasil menunjukkan kinerja yang positif berkat penerapan kebijakan strategis, efektivitas mitigasi risiko, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang konsisten. Secara keseluruhan, BCAS berhasil mencapai kinerja di atas target yang telah ditetapkan pada awal tahun, yaitu:

- Aset mencapai Rp14,5 triliun tumbuh 14,2% berada di atas target yang ditetapkan yaitu 9-11%;
- DPK mencapai Rp10,9 triliun tumbuh 15,5% berada di atas target yang ditetapkan yaitu 10-12%;
- Pembiayaan mencapai Rp9,0 triliun, tumbuh 18,8% berada di atas target yang ditetapkan yaitu 10-12% dan
- Laba bersih tercatat sebesar Rp153,8 miliar, tumbuh 30,8% berada di atas target yang ditetapkan yaitu 17-19%.

Analisis Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2024

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 diproyeksikan masih bisa terjaga di atas 5% menurut Menteri Keuangan. Sementara proyeksi di sektor perbankan, beberapa risiko diperkirakan akan terus menjadi bagian dari tantangan global, termasuk di sektor perbankan Indonesia, hingga tahun mendatang. Salah satu risiko yang utama adalah dampak dari suku bunga acuan yang tinggi. Di tengah risiko tersebut, sektor perbankan Indonesia ditopang oleh tingkat permodalan (*capital adequacy ratio/CAR*) yang tinggi di level 27,41% atau jauh di atas rata-rata CAR negara lain yang berada di bawah 20% per akhir 2023, sehingga terpantau masih dalam tingkat ketahanan yang memadai dan perbankan nasional diindikasikan masih prospektif dalam jangka panjang.

Selain ketidakpastian perekonomian, perbankan syariah juga menghadapi tantangan tingkat literasi perbankan syariah yang masih rendah. Namun kami optimis bahwa tahun 2024 perbankan syariah masih memiliki potensi yang besar. Optimisme ini didukung oleh pangsa pasar perbankan syariah yang terus menunjukkan tren pertumbuhan serta peluang-peluang seperti demografi Indonesia dan potensi industri halal global dan lokal yang terus meningkat. Perbankan syariah juga memiliki layanan dan produk yang menjadi ciri khas perbankan syariah yang jika didukung dengan adopsi teknologi akan menjadi kekuatan bagi perbankan syariah untuk tumbuh dan memenuhi kebutuhan nasabah yang makin kompleks dan spesifik.

Menghadapi tantangan ke depan, BCAS akan terus mempertahankan tingkat pertumbuhan. Fokus strategi kami pada tahun 2024 diarahkan pada peningkatan jumlah nasabah dan komposisi CASA, penyaluran pembiayaan yang ekspansif namun tetap hati-hati, didukung oleh kapasitas dan kapabilitas SDM dan infrastruktur TI yang kuat serta praktik tata kelola perusahaan dengan standar global. Kami juga berkomitmen untuk memperluas akses dan keterjangkauan layanan melalui berbagai solusi digital baik produk dana maupun pembiayaan.

Kami telah merumuskan target pertumbuhan untuk tahun mendatang dengan mempertimbangkan prospek ekonomi ke depan serta strategi bisnis yang akan diterapkan. Beberapa indikator pertumbuhan yang ditetapkan BCAS di tahun 2024 di antaranya:

- Pertumbuhan aset sebesar 9,0-10,0%
- Pertumbuhan DPK sebesar 10,0-12,0%
- Pertumbuhan pembiayaan sebesar 10,0-12,0%
- Pertumbuhan laba bersih sebesar 9,0-11,0%

Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Sebagai penutup, mewakili Direksi BCAS, kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah atas kepercayaan dan loyalitas yang telah diberikan kepada BCAS. Penghargaan tertinggi juga kami sampaikan kepada pemegang saham dan semua pemangku kepentingan, termasuk Bank Indonesia dan OJK, atas dukungan serta kepercayaan yang telah diberikan yang telah membantu kami mencapai kinerja positif di tahun 2023, mempertahankan tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kami juga menghaturkan apresiasi dan penghargaan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang telah melaksanakan fungsi pengawasan dengan baik sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan sehingga BCAS dapat dikelola dengan menerapkan praktik-praktik terbaik di industri perbankan. Tidak lupa, terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi dan performa terbaik dalam suasana kerja yang membahagiakan, sehingga bersama-sama BCAS mampu melalui tahun 2023 dengan kinerja dan prestasi yang membanggakan.

Insyallah, dengan petunjuk dan perlindungan Allah SWT, kepercayaan nasabah dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, segala semangat, kerja sama, ketulusan, dan kegembiraan yang dicurahkan dalam membangun BCAS dapat mendorong BCAS untuk terus bergerak dan mengoptimalkan percepatan-percepatan pertumbuhan untuk menunjukkan kinerja yang berkualitas. Pada akhirnya, seluruh upaya kami bertujuan untuk senantiasa dapat memenuhi kebutuhan aktivitas keuangan nasabah dengan layanan prima agar BCAS dapat mewujudkan visi menjadi bank syariah andalan dan pilihan masyarakat.

***Wabillahi Taufik Wal Hidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Jakarta, Februari 2024
Atas nama Direksi,



Yuli Melati Suryaningrum
Presiden Direktur

Lukman Hadiwijaya
Direktur

Houda Muljanti
Direktur

Pranata
Direktur

Yuli Melati Suryaningrum
Presiden Direktur

Ina Widjaja
Direktur



Lembar Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank BCA Syariah Tahun Buku 2023 ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Tahunan BCAS ini juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2024

Dewan Komisaris



Ratna Yanti

Presiden Komisaris Independen



Inge Setiawati

Komisaris Independen



Rickyadi Widjaja

Komisaris

Direksi



Yuli Melati Suryaningrum

Presiden Direktur



Ina Widjaja

Direktur



Houda Muljanti

Direktur



Pranata

Direktur



Lukman Hadiwijaya

Direktur



Merangkul Keberlanjutan

Kami mendukung praktik produksi yang bertanggung jawab, penggunaan bahan ramah lingkungan, serta mendorong pemberdayaan pelaku UMKM perempuan untuk menggerakkan perekonomian yang berkelanjutan. Bentuk kepedulian terhadap keberlanjutan ini, kami sajikan melalui tema pakaian yang digunakan pada laporan ini.


ECO
Eco Print

Motif dari alam seperti daun kenikir, yerba, jarak, bunga kamboja, daun pinus, akar dan buah angsur


Eco Dye

Pewarna alam dari tanaman indigofera dan curcuma domestica (kunyit)


Natural Fabric
100% serat alam


Zero Waste

Limbah dimanfaatkan untuk lukisan, kerajinan, atau pupuk organik



